

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang industri, baik itu perusahaan besar, perusahaan menengah, perusahaan kecil sudah tentu mempunyai persediaan bahan baku. Bahan baku merupakan faktor penentu dan penting bagi kelancaran proses produksi bagi perusahaan yang harus dimanfaatkan secara efektif dan efisien dalam usaha menciptakan keuntungan bagi perusahaan, selain modal dan tenaga kerja. Sehingga setiap perusahaan harus mempunyai persediaan bahan baku yang cukup dalam menunjang kegiatan produksi perusahaan.

Pada perusahaan industri persediaan bahan baku merupakan hal yang sangat penting untuk proses produksi, oleh karena itu perusahaan harus dapat menetapkan besarnya persediaan yang optimal dan dapat menekan biaya persediaan agar proses produksi tetap berjalan lancar. Kelebihan persediaan dalam suatu perusahaan akan mengakibatkan bertambahnya biaya penyimpanan pengolahan persediaan tersebut, begitu juga sebaliknya jika terjadi kekurangan persediaan, maka akan memperbesar resiko keterlambatan dalam kegiatan produksi. Maka untuk itu harus diperhatikan berbagai faktor yang terkait dalam pengadaan dan penyimpanan bahan baku. Penentuan dan pengelompokan biaya-biaya yang terkait dengan pengadaan persediaan perlu mendapatkan perhatian khusus dari pihak manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat.

PT. Agro Batang Kasang berdiri pada tahun 2016. Pada bulan September tahun 2016 perusahaan yang bergerak di bidang industri penyulingan minyak serai wangi dan mulai memproduksi minyak serai. PT. Agro Batang Kasang adalah perusahaan yang bersifat *Manufacturer* (pabrik), dimana bergerak dalam hal pengolahan *industry* serai wangi yang beralamat di Korong Kasang, Nagari Kasang, Kec. Batang Anai, Kab. Padang Pariaman, Sumatra Barat. Masalah yang sering dialami perusahaan ini dalam pengendalian persediaan bahan baku diantaranya, jika persediaan bahan baku perusahaan terlalu kecil maka perusahaan

bisa mengalami kekurangan bahan baku dalam proses produksi, guna memenuhi permintaan konsumen yang cukup besar, hal demikian dapat membawa dampak buruk bagi perusahaan misalnya kerugian.

Secara umum, penelitian ini mempelajari tentang pengendalian persediaan bahan baku pada perusahaan, dan membandingkan antara satu sistem dengan sistem lainnya. Dalam penelitian ini akan dikemukakan sistem persediaan, yaitu *Statistical Inventory Control*. Permasalahan yang diteliti dalam pembuatan tugas akhir ini yaitu tentang bahan baku, karena pada dasarnya bahan baku yang sering mengalami kekurangan. Pada tahun 2020 bahan baku belum optimal untuk memenuhi kebutuhan untuk produksi, sehingga stok bahan baku pada penyimpanan kurang. Pengolahan bahan baku dianggap penting dalam perusahaan karena berkaitan dengan perhitungan laba rugi. Apalagi untuk perusahaan manufaktur persediaan tidak hanya barang jadi namun juga barang setengah jadi dan bahan baku. Masalah stok tidak hanya kurangnya perhatian dari perusahaan atas perhitungan stok gudang bahan baku namun juga kekeliruan dalam pembelian bahan baku. Oleh sebab itu didalam penelitian ini bisa digunakan model *Statistical Inventory Control* untuk mengatasi permasalahan yang dialami perusahaan pada saat ini.

PT. Agro Batang Kasang sering mengalami kekurangan stok bahan baku karena jumlah order barang jadi yang dipesan lebih besar dibandingkan dengan bahan baku yang tersedia. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi PT. Agro Batang Kasang untuk bahan evaluasi mengenai kebijakan dalam penentuan pengelolaan persediaan bahan baku yang telah digunakan selama ini dalam produksinya. Untuk mengatasi permasalahan yang telah dijabarkan diatas maka penelitian ini berjudul : **Pengendalian Persediaan Bahan Baku Serai Wangi Dengan Model *Statistical Inventory Control*.(Studi Kasus : PT. Agro Batang Kasang)**.

1.2 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengendalian persediaan bahan baku serai wangi bersifat deterministik.
2. Peramalan bahan baku serai wangi menggunakan metode konstan, linear dan kuadratis.
3. Jumlah pemesanan yang dinamis dicari dengan metode *economic order quantity* (EOQ).
4. Proses produksi tidak dibahas dalam penulisan penelitian ini.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Berapa jumlah ukuran pemesanan bahan baku serai wangi yang dinamis ?
2. Kapan titik pemesanan kembali (*reorder point*) bahan baku serai wangi dilakukan ?
3. Berapa jumlah cadangan pengaman (*safety stock*) bahan baku serai wangi yang harus dimiliki perusahaan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui jumlah ukuran pemesanan bahan baku serai wangi yang dinamis.
2. Mengetahui jumlah cadangan pengaman (*safety stock*) bahan baku serai wangi yang harus dimiliki perusahaan.
3. Mengetahui titik pemesanan kembali (*reorder point*) bahan baku serai wangi.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Untuk Mahasiswa
 - a. Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah dan

mengetahui perbandingan antara ilmu pengetahuan di bangku kuliah dengan dunia kerja.

- b. Memperoleh pengalaman dan wawasan dalam dunia industri terutama dengan pengendalian persediaan bahan baku dengan model *Statistical Inventory Control* pada PT. Agro Batang Kasang.
2. Untuk Perusahaan
 - a. Dapat melihat keadaan perusahaan dari sudut pandang mahasiswa yang melakukan penelitian.
 - b. Dapat menjadi saran bagi perusahaan untuk perbaikan agar lebih baik kedepannya setelah penelitian dilakukan dan hasil penelitiannya bisa digunakan di perusahaan tersebut.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini terdiri dari enam bab, dimana masing-masing bab saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Adapun sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini secara umum mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori persediaan yang mendasari penelitian, menunjang dalam pemecahan masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, pengumpulan data, teknik pengolahan data serta menggambarkan bagan alir metodologi penelitian yang dilakukan lebih terarah dan terstruktur dengan baik.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini menjelaskan mengenai objek penelitian dalam pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan sesuai apa yang dibutuhkan, penjabaran variabel-variabel yang diteliti dan metode yang

digunakan dalam memecahkan masalah.

BAB V ANALISIS HASIL

Pada bab ini membahas mengenai analisis setiap bagian yang ada pada pengolahan dan sehingga dapat digunakan dalam menyimpulkan hasil penelitian di PT. Agro Batang Kasang.

BAB VI PENUTUP

Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran, serta mengenai analisa hasil yang diperoleh saat penelitian dan disertai dengan saran-saran yang diusulkan sebagai bahan perbaikan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN